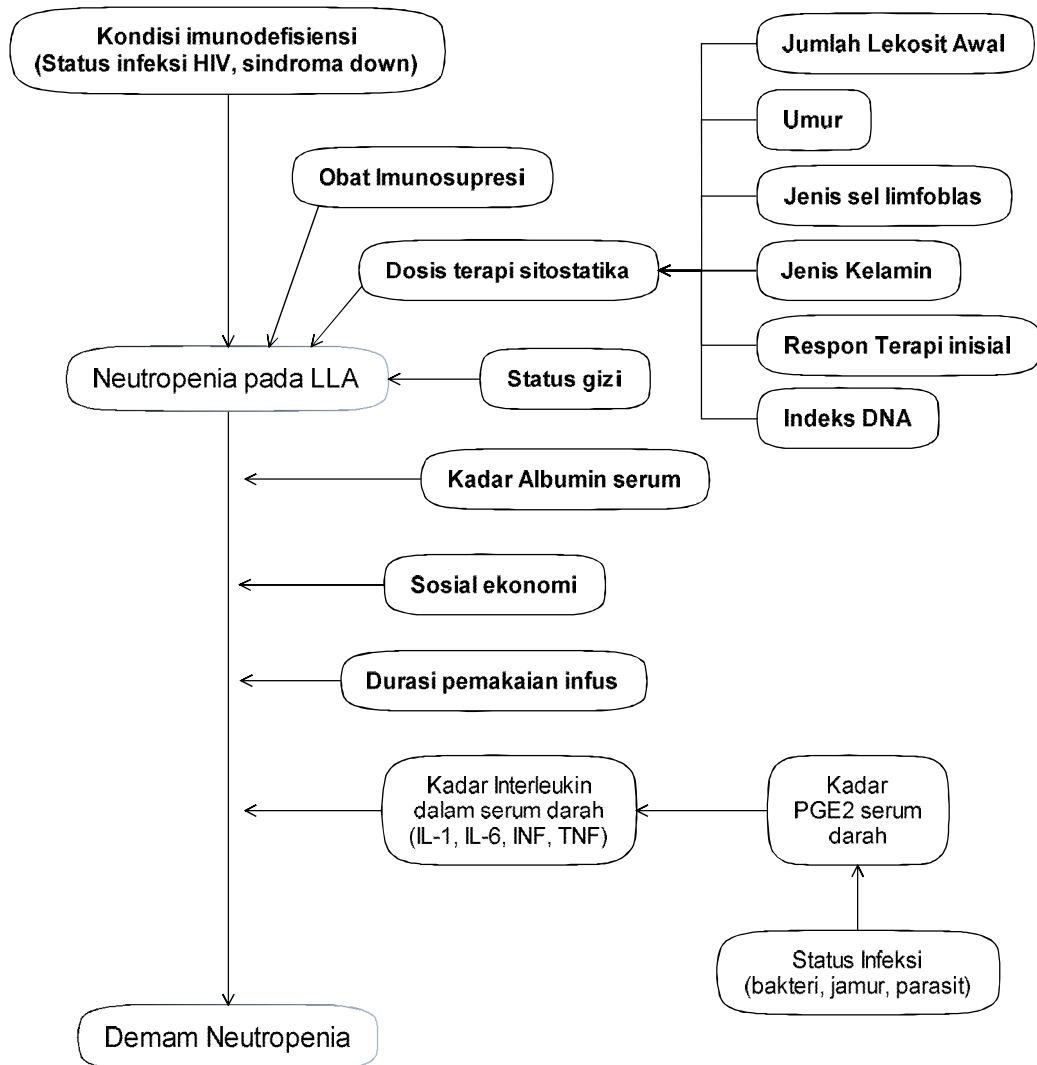
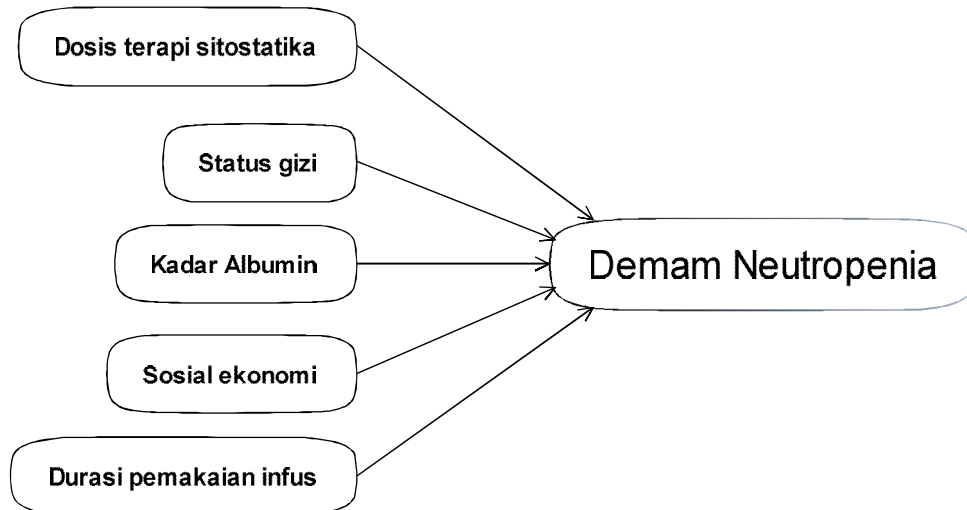


BAB 3. KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1. Kerangka Teori



3.2. Kerangka Konsep



3.3.Hipotesis

3.3.1. Hipotesis Mayor

Dosis terapi sitostatika, status gizi, status sosial ekonomi, durasi pemakaian infus, durasi neutropenia dan kadar albumin rendah merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap terjadinya demam neutropenia pada anak dengan LLA yang dirawat di di bangsal hematologi anak RSUP dr Kariadi.

3.3.2. Hipotesis Minor

1. Pemberian dosis terapi sitostatika merupakan faktor risiko demam neutropenia pada anak dengan LLA yang dirawat di bangsal hematologi anak RSUP dr. Kariadi Semarang.
2. Status gizi merupakan faktor risiko demam neutropenia pada anak dengan LLA yang dirawat di bangsal hematologi anak RSUP dr. Kariadi Semarang.
3. Status sosial ekonomi merupakan faktor risiko demam neutropenia pada anak dengan LLA yang dirawat di bangsal hematologi anak RSUP dr. Kariadi Semarang.
4. Pemakaian infus merupakan faktor risiko demam neutropenia pada anak dengan LLA yang dirawat di bangsal hematologi anak RSUP dr. Kariadi Semarang.
5. Kadar albumin merupakan faktor risiko demam neutropenia pada anak dengan LLA yang dirawat di bangsal hematologi anak RSUP dr. Kariadi Semarang.

6. Pemberian dosis terapi sitostatika, status gizi, status sosial ekonomi, durasi pemakaian infus dan kadar albumin merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap terjadinya demam neutropenia pada anak dengan LLA yang dirawat di bangsal hematologi anak RSUP dr. Kariadi Semarang